

GAMBARAN TUGAS KELUARGA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN PERAWATAN DIRI LANSIA YANG MENGALAMI KETERGANTUNGAN

DESCRIPTION OF FAMILY TASK IN SELF-CARE NEEDS OF THE ELDERLY WITH EXPERIENCE SELF RELIANCE

Wahyuningsih TN, Setyaningsih, Enny Hariyati

Prodi D-III Keperawatan Kampus Tuban Poltekkes Kemenkes Surabaya

ABSTRAK

Pada lansia ditemukan berbagai masalah yaitu setiap lansia mengalami kemunduran fungsi tubuh baik secara biologis, psikologis maupun sosial. Kemunduran kondisi fisik akibat ketuaan dapat mempengaruhi ketahanan tubuh terhadap gangguan atau serangan infeksi dari luar, sehingga lansia mudah terserang penyakit yang berdampak lansia akan mengalami ketergantungan dalam pemenuhan kebutuhan perawatan dirinya. Oleh karena tugas keluarga sangat dibutuhkan lansia supaya pemenuhan kebutuhan perawatan diri lansia bisa terpenuhi secara optimal. Di desa Mandirejo terdapat 42 lansia yang mengalami ketergantungan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tugas keluarga dalam pemenuhan kebutuhan perawatan diri pada lansia yang mengalami ketergantungan. Desain penelitian yang digunakan *deskriptif*, Populasinya adalah seluruh lansia yang mengalami ketergantungan di desa Mandirejo kecamatan Merakurak Tuban sebanyak 47 lansia dan sampelnya sebanyak 42 lansia dengan menggunakan teknik pengambilan *simple random sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, kemudian data diolah dan dianalisa dalam bentuk diagram dan prosentase. Hasil penelitian dapat diketahui Lebih dari setengah lansia yang mengalami ketergantungan berjenis kelamin laki-laki (52%), berpendidikan SD (67%) dan sudah tidak bekerja (57%). Lebih dari setengah keluarga lansia (53%) melakukan tugas keluarga dalam pemenuhan kebutuhan perawatan diri lansia yang mengalami ketergantungan dengan cukup, kurang dari setengahnya (33%) kurang, dan yang melakukan tugas keluarga dengan baik hanya 14%. Kondisi ini dikarenakan jumlah lansia yang tidak bekerja dan yang berpendidikan SD lebih banyak akan berpengaruh pada kondisi emosional lansia untuk kooperatif bila dirawat oleh keluarganya.

Kata- kata kunci: Tugas Keluarga, Perawatan Diri, Lansia

ABSTRACT

Problems in the elderly found that every elderly deteriorated body functions both biologically, psychologically and socially. Deterioration of physical condition caused by aging can affect the body's resistance to infection interference or attacks from outside, so the elderly susceptible to diseases that affect the elderly will become dependent on her care needs. Therefore, the task of the family is needed in order to meet the needs of elderly personal care elderly can be met optimally. In the village there are 42 elderly Mandirejo addicted. This study aims to determine the role of the family in self-care needs of the elderly who are dependent. Used descriptive research design, the entire elderly population is addicted Mandirejo village Merakurak Tuban district by 47 seniors and sample as many as 42 elderly by using the technique of simple random sampling. Collecting data using a questionnaire, and then the data is processed and analyzed in the form of charts and percentages. The results can be seen more than half of the elderly who are dependent male sex (52%), elementary education (67%) and it did not work (57%). More than half of elderly families (53%) perform duties of the family in meeting the needs of self-care to the elderly who are dependent enough, less than half (33%) less, and families that have done well only 14%. This condition is due to the number of elderly people who do not work and are a lot more educated SD will affect the emotional state of elderly people to cooperate when treated by his family.

Keywords: Task Family, Care, Elderly

Alamat Korespondensi: JL Dr Wahidin Sudiro Husodo no.2 Tuban, Telp.0356-322184

PENDAHULUAN

Secara umum kondisi fisik seseorang yang telah memasuki masa lanjut usia mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa perubahan: perubahan penampilan pada bagian

wajah, tangan dan kulit, perubahan bagian dalam tubuh seperti system saraf (otak), perubahan pancaindera (penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa), perubahan motorik antara lain berkurangnya kekuatan kecepatan dan belajar ketrampilan baru. Perubahan-perubahan tersebut

pada umumnya mengarah pada kemunduran kesehatan fisik dan psikis yang akhirnya akan berpengaruh juga pada aktivitas ekonomi dan sosial, sehingga secara umum akan berpengaruh pada kehidupan sehari-hari. Permasalahan yang dihadapi usia lanjut apabila tidak segera diatasi akan menimbulkan beberapa akibat. Akibat-akibat itu dapat dikelompokkan sebagai berikut: gangguan sistem, timbulnya penyakit, menurunnya *activities daily of living* (ADL). Faktor yang mempengaruhi penurunan ADL adalah kondisi fisik menahun, kapasitas mental, status mental seperti kesedihan dan depresi, penerimaan terhadap berfungsinya anggota tubuh dan dukungan anggota keluarga. Dari faktor tersebut menunjukkan bahwa lansia membutuhkan bantuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan perawatan dirinya (Wirakusumah, 2000).

Berdasarkan survey awal pada tanggal 14 Oktober 2010 yang telah dilakukan oleh peneliti di Desa Mandirejo Kecamatan Merakurak Tuban terhadap 15 lansia, didapatkan 10 lansia yang tidak dapat merawat dirinya sendiri dan membutuhkan bantuan keluarga, dan 5 lansia bisa merawat dirinya dengan baik.

Akibat menurunnya fungsi tubuh pada lansia maka kemampuan lansia dalam memelihara perawatan diri berkurang sehingga keluarga perlu membantu atau mengingatkan lansia dalam perawatan diri. Oleh karena itu keluarga memegang peranan penting dalam perawatan usia lanjut. Merawat usia lanjut bukanlah suatu pekerjaan mudah karena hal ini memerlukan pengetahuan, ketrampilan, kemauan pengabdian, dan kesabaran (Siburian, 2005).

Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi karakteristik lansia berdasarkan pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan dan mengidentifikasi tugas keluarga dalam pemenuhan kebutuhan perawatan diri pada lansia yang mengalami ketergantungan di desa Mandirejo kecamatan Merakurak Tuban.

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian menggunakan desain *deskriptif* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh lansia yang mengalami ketergantungan dan tinggal dengan keluarga di Desa Mandirejo kecamatan Merakurak Tuban sebanyak 47 orang. Sampel penelitian adalah sebagian lansia yang mengalami ketergantungan dan tinggal dengan keluarga di desa Mandirejo kecamatan Merakurak Tuban yang memenuhi kriteria. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling*.

Varibel penelitian adalah tugas keluarga dalam pemenuhan kebutuhan perawatan diri pada lansia di Desa Mandirejo kecamatan Merakurak Tuban. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisa secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik lansia di Desa Mandirejo Merakurak Tuban

Jenis kelamin lansia di Desa Mandirejo Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban yang mengalami ketergantungan lebih dari setengah (52%) berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 48% adalah perempuan (tabel 1). Menurut Notoatmojo (2003; 2007) bahwa panjangnya angka harapan hidup usia lanjut perempuan berhubungan dengan pengaruh hormonal pada wanita usia reproduktif. Hormon estrogen mempunyai peranan sebagai pelindung yang menyebabkan angka harapan hidup waktu lahir untuk perempuan lebih tinggi daripada laki-laki. Namun, pada laki-laki peranan estrogen sangat sedikit dan juga mempunyai beban kerja fisik yang lebih berat selain perilaku merokok dan kebiasaan makan yang kurang berimbang.

Berdasarkan teori diatas bahwa lansia perempuan di desa Mandirejo dapat hidup lebih lama daripada lansia laki-laki karena perilaku dari gaya hidup yang berbeda. Lansia laki-laki cenderung mempunyai kebiasaan buruk seperti merokok, minum kopi, minum alkohol dan melakukan kerja berat, lebih-lebih usianya sudah tua dan mengalami kemunduran kondisi fisik. Sehingga lansia laki-laki mudah terserang penyakit dan akibatnya akan mengalami ketergantungan dan tidak dapat memenuhi kebutuhannya secara mandiri termasuk dalam kebutuhan perawatan dirinya tidak bisa terpenuhi secara optimal (Nugroho, 2000; Nugroho, 2010).

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa lansia yang mengalami ketergantungan lebih dari setengah (67%) berpendidikan SD. Menurut Kuncoroningrat yang dikutip oleh Nursalam dan Pariani (2001), mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa lansia yang mengalami ketergantungan lebih dari setengah (57%) tidak bekerja. Pada lansia ditemukan berbagai masalah yaitu setiap lansia mengalami kemunduran fungsi tubuh baik secara biologis, psikologis maupun sosial (Depkes, 1998). Oleh karena itu lansia di desa Mandirejo banyak yang mengalami ketergantungan dan berdampak pada seluruh aspek kehidupan lansia termasuk perawatan diri tidak bisa terpenuhi secara baik dan lansia tidak bisa bekerja akibatnya lansia akan menarik diri dari lingkungan sosial.

Tabel 1 Jenis kelamin lansia yang mengalami ketergantungan di Desa Mandirejo Merakurak Tuban, Juni 2011

Jenis Kelamin Lansia	f	%
Laki-laki	24	52
Perempuan	23	49
Jumlah	47	100

Tabel 2 Pendidikan lansia yang mengalami ketergantungan di Desa Mandirejo Merakurak Tuban, Juni 2011

Tingkat pendidikan	f	%
Tidak Sekolah	16	33
SD	31	67
Jumlah	47	100

Tabel 3 Pekerjaan Keluarga lansia yang mengalami ketergantungan di Desa Mandirejo Merakurak Tuban, Juni 2011

Pekerjaan	f	%
Tidak Bekerja	27	57
Bekerja	20	43
Jumlah	47	100

Tabel 4 Tugas keluarga dalam pemenuhan kebutuhan perawatan diri lansia yang mengalami ketergantungan di Desa Mandirejo Merakurak Tuban, Juni 2011

Tugas Keluarga	f	%
Kurang	15	33
Cukup	25	53
Baik	7	14
Jumlah	47	100

Tugas keluarga dalam pemenuhan kebutuhan perawatan diri pada lansia yang mengalami ketergantungan

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa lebih dari setengah keluarga lansia (53%) melakukan tugas keluarga dalam pemenuhan kebutuhan perawatan diri lansia yang mengalami ketergantungan dengan cukup, kurang dari setengahnya (33%) kurang, dan yang melakukan tugas keluarga baik hanya kurang dari seperempat (14%).

Menurut Friedman (1998) yang dikutip oleh Effendy (1998) tugas keluarga merupakan tugas keluarga yang diberikan kepada anggota keluarga yang memerlukan bantuan. Tugas keluarga dalam hal ini memberikan perawatan pada anggota keluarganya yang sakit, baik keadaan penyakit, sifat dan perkembangan perawatan yang dibutuhkan, keberadaan fasilitas kesehatan, penggunaan sumber/fasilitas dalam keluarga, sikap positif terhadap sakit. Memberikan perawatan anggota keluarganya yang sakit dan yang tidak dapat membantu dirinya sendiri karena cacat atau usianya yang terlalu tua merupakan salah satu tugas keluarga yang ketiga.

Di Desa Mandirejo lansia yang memiliki tugas keluarga yang baik hanya sedikit, hal ini karena jumlah lansia yang tidak bekerja dan yang berpendidikan SD lebih banyak akan berpengaruh pada kondisi emosional lansia untuk kooperatif bila dirawat oleh keluarganya. Peran serta dan komunikasi yang baik dari keluarga sangat diperlukan, oleh lansia yang mengalami ketergantungan dalam pemenuhan kebutuhan perawatan dirinya karena kebutuhan perawatan diri

pada lansia dapat terpenuhi secara optimal (Setiawan, 2009).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan hasil penelitian adalah; 1) Lebih dari setengah lansia yang mengalami ketergantungan berjenis kelamin laki-laki (52%), berpendidikan SD (67%) dan sudah tidak bekerja (57%); dan 2) Tugas keluarga dalam pemenuhan kebutuhan perawatan diri lansia yang mengalami ketergantungan di Desa Mandirejo Merakurak Tuban terbanyak adalah cukup (53%).

Sehingga disarankan: 1) bagi lansia sebaiknya tetap menjaga kesehatannya supaya dapat melaksanakan perawatan diri dengan baik dan harus mengontrolkan kesehatan secara rutin karena di usia yang semakin bertambah kesehatan seseorang akan menurun dan rentan terhadap penyakit; dan 2) bagi keluarga yang dalam merawat lansia masih dalam kategori cukup supaya harus lebih ditingkatkan agar kebutuhan perawatan diri lansia bisa terpenuhi secara optimal, Keluarga juga harus memberikan perhatian dan dukungan terhadap lansia untuk menumbuhkan rasa kemauan lansia dalam merawat dirinya, karena keluarga merupakan orang terdekat yang dapat membantu lansia yang sakit atau lansia yang tidak dapat membantu dirinya sendiri karena usianya yang terlalu tua.

DAFTAR ACUAN

- Depkes RI. 1998. Memperjuangkan Kesejahteraan Lansia. <http://www.komnaslansia.com>. diakses tanggal 10 Januari 2011
- Effendi, Nasrul. 1998. *Perawatan Kesehatan Masyarakat*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo . 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nursalam dan Parian, Siti. 2001. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika.
- Nugroho, Wahyudi. 2000. *Keperawatan Gerontik*. Edisi 2. Jakarta: EGC
- Nugroho. 2010. Ketergantungan Usia Lanjut. <http://www.kbi.gemari.com>. diakses tanggal 08 Januari 2011
- Setiawan, Herman. 2009. Kemandirian Pada Lansia. <http://grahacendikia.Wordpress.com>. diakses tanggal 19 Oktober 2010
- Sibirian (2005). Perkembangan Pada Tahap Akhir Kehidupan. <http://stikeskabmalang.Wordpress.com> diakses tanggal 21 September 2010
- Wirakusumah, Emma. 2000. *Tetap Bugar Di Usia Lanjut*. Jakarta: Trubus Agriwidya